1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem teknologi informasi (STI) telah berkembang dengan sangat pesatnya. Jika diamati, setiap satu dekade, terjadi perkembangan yang cukup signifikan dari sistem teknologi informasi (STI). Dimulai dari era akuntansi pada tahun 1950, beranjak ke era operasional mulai tahun 1960, ke era informasi mulai tahun 1970, menuju ke era jejaring dimulai tahun 1990, sistem teknologi informasi telah banyak sekali mengalami perubahan-perubahan.

Perusahaan merupakan suatu tempat atau organisasi yang kegiatannya selalu berkaitan antara pimpinan maupun pegawainya. Perusahaan yang baik pasti memiliki keteraturan dalam memproses data-data mengenai administrasi kepegawaian. Karena di dalam administrasi kepegawaian memuat informasi mengenai data-data pegawai, analisa pekerjaan atau jabatan, pengembangan atau pelatihan pegawai, kesejahteraan pegawai, kenaikan pangkat, gaji, pensiun, dan lain sebagainya (Jugianto,2008).

Lokasi perkebunan kelapa sawit yang berada jauh dari perkotaan menyebabkan sulitnya akses komunikasi dan informasi dengan kantor pusat. Akibatnya, sistem pelaporan dan pengawasan data tidak dapat dilakukan secara langsung bahkan mesti menunggu waktu sampai seminggu atau sebulan. Efisiensi biaya di perusahaan banyak cara, meskipun untuk meningkatkan efisiensi pada awalnya membutuhkan biaya besar jangka panjang efisiensi perusahaan. Saat ini perusahaan berusaha untuk mengoptimalisasikan kinerja transformasi data atau informasi dan administrasi yang dahulu banyak menggunakan kertas dan alat transfortasi kini sudah mulai dikurangi atau yang sering di sebut *lose paper* terutama di perkebunan yang menjadi kendalanya (Ginting,2008).

Saat ini dimungkinkan beberapa perusahaan sudah menggunakan teknologi *software* mulai dari yang sederhana seperti *excel*, *word*, dan yang

sudah canggih seperti *Enterprise Resource Planning* (*ERP).* Namun yang menjadi kendala saat ini adalah sumber daya manusia yang masih belum mampu menguasai *software* canggih yang ada, padahal penggunaan teknologi ini sangat menguntungkan bagi perusahaan yaitu menghemat biaya pengiriman dan transfortasi perusahaan sehingga bias efisiensi biaya.

Pada masa sekarang ini, hampir setiap kantor telah memiliki komputer atau perangkat lain yang sebenarnya mampu menjadikan penggunaan kertas di tempat kerja menjadi seminimum mungkin. Namun, kurangnya upaya untuk mengajak penghematan kertas kerja, kekurang pedulian karyawan yang bekerja, dan lainnya, menjadikan penggunaan kertas kerja masih sangat dominan. Upaya untuk melakukan efisiensi kertas kerja di tempat kerja secara menyeluruh bukan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh individu atau departemen tertentu , namun harus dilakukan oleh seluruh personel yang bekerja didalam organisasi atau perusahaan. Untuk itu perlu di bentuk team yang berasal dari setiap departemen dan berfokus untuk melakukan efisiensi kertas kerja (Anonim, 2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, Penulis merumuskan masalah menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah PT. Kiara Sawit Abadi 2 sudah menggunakan *software ERP*.
2. Bagaimana respon karyawan PT. Kiara Sawit Abadi 2 terhadap penerapan *software ERP*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aplikasi *software ERP* yang digunakan di perkebunan kelapa sawit PT. Kiara Sawit Abadi 2.
2. Untuk mengetahui respon karyawan administrasi terhadap *software ERP* di perkebunan kelapa sawit PT. Kiara Sawit Abadi 2.

D. Mamfaat Penelitian

Mamfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan :

   Dengan penelitian ini, manfaat yang dapat diberikan yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penerapan *software ERP* dalam perkebunan.
2. Bagi Peneliti :

   Untuk melengkapi persyaratan pembuatan Skripsi untuk mendapatkan gelar S1 di perguruan tinggi INSTIPER.